

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

1. Penyebab terjadinya banjir di Kabupaten Sampang ditentukan oleh adanya akumulasi aliran permukaan dari daerah pengaliran hulu dan tengah akibat dari curah hujan yang cukup tinggi mencapai 4,89 mm perhari dalam waktu yang cukup lama karena ada penggunaan lahan dan manajemen DAS yang kurang tepat di DAS Kemuning Kabupaten Sampang Madura.
2. Hubungan antara daerah pengaliran sungai bagian hulu dan tengah menghasilkan daerah pengaruh penyebab terjadinya banjir di bagian hilir DAS yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu daerah pengaruh yang memiliki suplai air paling tinggi dan daerah yang memperoleh suplai atau masukan air utama sehingga upaya pengelolaan lahan dilakukan pada daerah-daerah pengaruh tersebut baik dengan cara vegetatif maupun mekanis.
3. Upaya pengelolaan lahan pada daerah hulu dan tengah DAS Kemuning dilakukan dengan pemilihan jenis vegetasi dan pembuatan teras yang mampu mengurangi debit aliran permukaan sehingga dapat mencegah banjir atau mengurangi besaran banjir pada daerah hilir DAS Kemuning Kabupaten Sampang.

### 1.2 Saran

1. Untuk memaksimalkan pencegahan banjir pada daerah hilir DAS Kemuning yaitu sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya hutan, kelestarian lingkungan yaitu pembuangan sampah domestik dan pengelolaan penggunaan lahan yang benar sesuai dengan teknik konservasi tanah dan air untuk memperoleh perubahan yang maksimal terhadap penggunaan lahan serta dapat membantu mengurangi terjadinya aliran permukaan.
2. Diharapkan mendatang ada penelitian yang sama namun dengan melakukan teknik pengelolaan lahan dan pengukuran debit aliran permukaan langsung di lapangan di beberapa titik daerah pengaruh saja yang mewakili dengan menggunakan *cellsize* 30 yang lebih detail pada *peta flow direction*.